

**TINGKAT KECERDASAN SOSIAL ANGGOTA PRAMUKA GUDEP  
TUANKU IMAM BONJOL SAN SITI MANGGOPOH  
02.063-02.063 SMK N 1 SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Di Ajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh  
RACHEL AZRIAN  
NIM.18086187**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


TINGKAT KECERDASAN SOSIAL ANGGOTA PRAMUKA GUDEP  
TUANKU IMAM BONJOL SAN SITI MANGGOPOH  
02.063-02.063 SMK N 1 SIJUNJUNG

Nama : Rachel Azrian  
NIM : 18086187  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Departemen : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Ketua Departemen,  
Pendidikan Olahraga

  
**Drs. Zarwan, M.Kes**  
Nip. 196112301988031003

Padang, September 2022  
Disetujui oleh  
Pembimbing

  
**Drs. Nirwandi, M.Pd**  
Nip. 195809141981021001

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

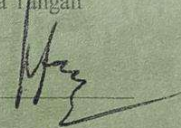
Judul : Tingkat Kecerdasan Sosial Anggota Pramuka Gudep Tuanku  
Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1  
Sijunjung  
Nama : Rachel Azrian  
NIM : 18086187  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Departemen : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2022

**Tim Penguji**

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Nirwandi, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Damrah, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. H. Zulman, M.Pd

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tingkat Kecerdasan Sosial Anggota Pramuka Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung.”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulisan dengan jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2022

Yang Membuat Pernyataan



Rachel Azrian

NIM. 18086187

## ABSTRAK

**Rachel Azrian (2022) : Tingkat Kecerdasan Sosial Anggota Pramuka Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung**

Permasalahan yang terjadi di Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung, tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang kurang terlaksana sebagaimana mestinya, hal ini dilihat dari kebiasaan anggota pramuka yang kurang kesadaran akan kecerdasan sosial dengan teman sebaya dan dengan kakak pembina. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui kecerdasan sosial Anggota Pramuka Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Yang dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di SMK N 1 Sijunjung. Populasi penelitian berjumlah 40 orang yang terdiri dari anggota penegak. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu yaitu anggota penegak yang kurang aktif di kegiatan pramuka, sampel sebanyak 30 orang anggota penegak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket instrument penelitian skala Likert.

Hasil penelitian kecerdasan sosial Anggota Pramuka Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung termasuk dalam klasifikasi Baik dengan persentase 78%.

**Kata Kunci: Kecerdasan Sosial**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Kecerdasan Sosial Anggota Pramuka Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 SIJUNJUNG”** Meskipun masih banyak kekurangan-kekurangannya atau masih jauh dari kesempurnaan. Shalawat dan salam dikirimkan kepada Allah SWT, semoga dilimpahkan-Nya kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan suatu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah semestinya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Alnedra, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, Sepriadi, S.Si, M.Pd, selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Drs. H. Nirwandi, M.Pd, selaku pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, dan memberikan motivasi serta kesabaran untuk membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.
4. Dr. Damrah, M.Pd dan Drs. Zulman M.Pd selaku dosen penguji yang telah membantu dan memberikan masukan, arahan, koreksi dan motivasi serta penyempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai yaitu ayah (Azwardi) dan ibu (Eri Hastina), yang telah memberikan motivasi doa dan dukungan dana sehingga penulisan skripsi ini berjalan baik dan lancar.
6. Kepada saudara-saudara kandung saya “Zuhram Azrian, Ilmas Azrian, Azra Azrian dan Missya Azwardi” yang selalu memberi support kepada penulis.
7. SMK N 1 Sijunjung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
8. Guru yang ada di SMK N 1 Sijunjung yang telah membantu penulis dalam memberikan data penelitian.
9. Buat teman-teman senasib seperjuangan yang tak bisa ku sebut satu persatu yang telah memberikan dorongan moral dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis do'a kan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Pembatasan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian teori.....</b>	<b>9</b>
1. Ekstrakurikuler.....	9
2. Kepramukaan .....	13
3. Kecerdasan sosial.....	19
<b>B. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>24</b>
<b>C. Pertanyaan penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>26</b>
<b>D. Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>27</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>28</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. DESKRIPSI DATA.....</b>	<b>31</b>



<b>B. ANALISIS PEROLEHAN DATA PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>C. PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>A. KESIMPULAN .....</b>	<b>46</b>
<b>B. SARAN.....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan juga dapat mewujudkan seseorang mencapai cita-cita yang diinginkan. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, dapat mengembangkan potensi diri, kecerdasan, memiliki karir yang baik serta keterampilan untuk menjadikan dirinya berguna di dalam masyarakat. "Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkalkaku seseorang atau kelompok orang melalui upaya pengajaran dan pelatihan, sedangkan pengajaran atau pelatihan adalah proses, cara, perbuatan mengajar atau melatih" (Depdiknas,2008:353).

Sesuai dengan pendapat diatas bahwa Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan yang hendak ingin dicapai. Cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksana dan sasaran pendidikan dapat memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan pendidikan itu sendiri. Apabila tidak memiliki tujuan yang jelas, maka prosesnya akan sia-sia. Pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang banyak suatu pembelajaran formal maupun pembelajaran non formal, pembelajaran formal merupakan pembelajaran yang tersusun secara sistematis sedangkan pembelajaran non formal seperti kepramukaan adalah suatu gerakan non formal yang melengkapi pendidikan jalur non formal maupun informal. Melihat tujuan prinsip dan metode yang telah ditetapkan, kepramukaan mampu menjadi salah satu kekuatan perubahan sosial nasional kemampuan

sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual, intelektual, emosional, fisik maupun keterampilan, yang harus ditanamkan sejak dini.

Menurut Nirwandi (2017:3) “Kepramukaan di sekolah memanglah diperlukan bagi peserta didik untuk menjadi filter atau penyaring semua nilai-nilai yang mereka terima dan menyiapkan mereka agar bisa hidup dengan baik dan berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk itu diharapkan pihak sekolah mampu untuk mewadahi kegiatan tersebut”.

Kegiatan kepramukaan memiliki kelebihan membangun hubungan sosial dengan yang lainya. Kegiatan kepramukaan bertujuan untuk setiap anggota untuk berjiwa patriotik, disiplin, bertaqwa dan juga berjiwa besar. “Kegiatan kepramukaan bertujuan untuk memiliki keperibadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani” (Azrul Azwar, 2015:21). Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda di bawah tanggung jawab anggota dewasa yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan menggunakan prinsip dasar dan metode pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka bersifat suka dan rela non politik, terbuka untuk semua tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama.

Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan yang belajar diluar jam pembelajaran dan banyak belajar dari lingkungan, lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik dan lingkungan yang buruk akan menghasilkan

manusia yang sikap kurang bagus. Lingkungan keluarga adalah sebuah lingkungan sentral yang memberi pengaruh besar kepada anak-anak, adalah konsisten dengan sudut pandang ekologis, yang mengakui bahwa perkembangan adalah hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungan sekitar mereka. “Lingkungan keluarga adalah lingkungan paling berpengaruh bagi perkembangan seorang anak” (Gea, 2011)

Lingkungan berpengaruh besar terhadap anak, meliputi lingkungan yang baik ataupun lingkungan yang tidak baik. Lebih-lebih lingkungan yang kurang baik akan mudah mempengaruhi anak terutama dalam hal kepribadian anak. Maka lingkungan keluarga sangatlah penting terhadap pengawasan anak supaya anak tidak mempunyai perilaku menyimpang yang bisa menyebabkan kepribadian anak akan buruk. Keluarga merupakan unit yang terkecil yang memiliki peranan penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikososial anak dalam konteks sosial yang lebih luas. Untuk itu, dalam memahami perkembangan psikososial peserta didik perlu dipelajari bagaimana hubungan anak dengan keluarga.

Pendidikan sosial merupakan suatu hal yang krusial dalam kehidupan manusia yaitu hubungan manusia dengan manusia yang lain. Hubungan tersebut berupa hubungan dalam keluarga dan hubungan dalam masyarakat. Hubungan dalam masyarakat mencakup hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok organisasi, serta kelompok organisasi dengan kelompok organisasi yang lain. “Pendidikan sosial dapat memberikan pembelajaran berharga terhadap seseorang bagaimana kehidupan sosial bermasyarakat, bagaimana hubungan sosial yang baik, tolong menolong, saling menasihati dalam hak dan

kesabaran, kesetiakawanan, egaliter, tenggang rasa, toleransi, saling menghormati, dan kebersamaan,serta menjaga kerukunan bersama”(Saihu, 2020)

Kecerdasan sosial merupakan kecerdasan yang mencakup interaksi kelompok dan erta kaitannya dengan sosialisasi (Stiawan 2018:15). Menurut Thordike dalam Stiawan (2018:15), menjelaskan kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk memahami orang lain dan bertindak secara wajar dalam hubungan manusia. Orang yang cerdas adalah orang memiliki kemampuan untuk memahami orang lain dan membuat hubungan yang baik dengan sesama manusia. Jadi kecerdasan Sosial adalah kemampuan seorang anak menjalin persahabatan yang akrab dengan teman-temannya, juga termasuk kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, menangani perselisihan antar teman, memperoleh simpati dari anak-anak yang lain dan sebagainya.

Dengan demikian jelas bahwa kegiatan kepramukaan memang harus di laksanakan betul oleh pemerintah dan pihak sekolah, karena memiliki tujuan yang mulia salah satunya untuk mengembangkan kepribadian peserta didik agar mampu menyerap pelajaran yang mereka dapat di sekolah baik dalam jam pelajaran biasa maupun di luar jam pelajaran. Melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan anggota diharapkan bisa mengembangkan potensi dirinya untuk kebutuhan masa yang akan datang.

Kegiatan kepramukaan ini telah lama di laksanakan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Salah satu sekolah yang telah menerapkan kegiatan kepamukan adalah Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung. Dari pandangan yang saya lihat di Gudep

Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung, masih kurang terlaksana sebagai mana mestinya, seperti sikap yang kurang sesuai dengan tujuan dasadarma pramuka.

Berdasarkan obsevasi dan wawancara penulis dengan kepala sekolah, guru, anggota dan orang tua siswa yang ada di Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung. Pada umumnya mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan kepramukaan masih belum berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Kurang terlaksananya kegiatan kepramukaan di Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung, dan sikap yang tidak mencerminkan anak pramuka Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung seperti disiplin, bertaqwa, tanggung jawab, aktif dalam sosial, sopan santun terhadap yang lebih tua. Namun kecerdasan sosial anggota masih kurang baik atau rendah yang dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari dalam lingkungan sekolah, seperti kurang peduli dengan teman, kurang sopan dalam berbicara, tidak mau bertutur sapa dengan teman. Contohnya jika anggota yang mempunyai kecerdasan sosial tinggi ia akan langsung membantu teman yang sedang kesusahan dalam mengerjakan pekerjaan atau yang sedang membutuhkan bantuan ia tanpa disuruh langsung membantu, namun sebaliknya anggota yang kurang dalam kecerdasan sosialnya maka akan cuek dan tidak peka terhadap teman sendiri yang lagi membutuhkan bantuan.

Salah satu kegiatan yang mampu melatih kecerdasan sosial anggota yaitu kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan adanya kegiatan ini maka anggota lebih mengetahui pentingnya kecerdasan sosial dalam berinteraksi dengan

lingkungan sekolah termasuk menghormati guru, menyayangi teman, bertutur sapa dengan teman dan lingkungan sekitar sekolah. Anggota diberikan kesempatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sangat disayangkan sekali jika kegiatan pramuka yang menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan sosial namun tidak diberikan waktu atau hari yang lebih untuk melakukan kegiatan pramuka kepramukaan di lapangan. Namun disisi lain anggota-siswi yang aktif dalam kepramukaan masih banyak yang tidak hadir dalam pelatihan pramuka dikarena pekerjaan lainnya dan alasan-alasan lainnya. Disini dapat diprediksikan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi ia cenderung lebih cepat menyesuaikan diri dalam lingkungan mana pun, namun sebaliknya bagi seseorang yang kurang dalam kecerdasan sosialnya, ia akan bersifat acuh atau tidak peka terhadap orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Mengingat uraian diatas, menimbulkan keinginan penulis untuk meneliti pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai salah satu kegiatan wajib di Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apa yang menjadi masalah dalam pramuka pramuka di Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pramuka

2. Kecerdasan sosial
3. Kurang tanggung jawab
4. Kurang taat pada peraturan sekolah
5. Sarana dan prasarana yang belum memenuhi

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu dibatasi masalah dalam penelitian ini karena mengingat biaya, waktu, kemampuan penulis, maka penelitian mengambil satu komponen dalam identefikasi masalah adalah

1. Kecerdasan sosial
  - a) Empati dasar
  - b) Penyelarasan
  - c) Ketepatan empatik
  - d) Pengertian sosial
  - e) Sinkroni
  - f) Presentasi diri
  - g) Pengaruh
  - h) Kepedulian

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka masalah dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pramuka di Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung?



2. Bagaimana kecerdasan sosial anggota pramuka di Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Kegiatan pramuka di Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung.
2. Kecerdasan sosial anggota pramuka di Gudep Tuanku Imam Bonjol San Siti Manggopoh 02.063-02.063 SMK N 1 Sijunjung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan strata satu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dan juga sebagai sarana untuk mengembangkan karya tulis ilmiah, sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian ini
2. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sekaligus untuk masukan penelitian yang relevan dimasa yang akan endid.
3. Sebagai bahan rujukan dan pembuka wacana untuk peneliti berikutnya.
4. Sebagai salah satu informasi bagi sekolah/kampus terkait.